BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian termasuk penelitian Deskriptif kuntitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional,* yaitu kasus yang terjadi pada objek penelitian dikumpulkan secara bersamaan.

B. Alur Penelitian

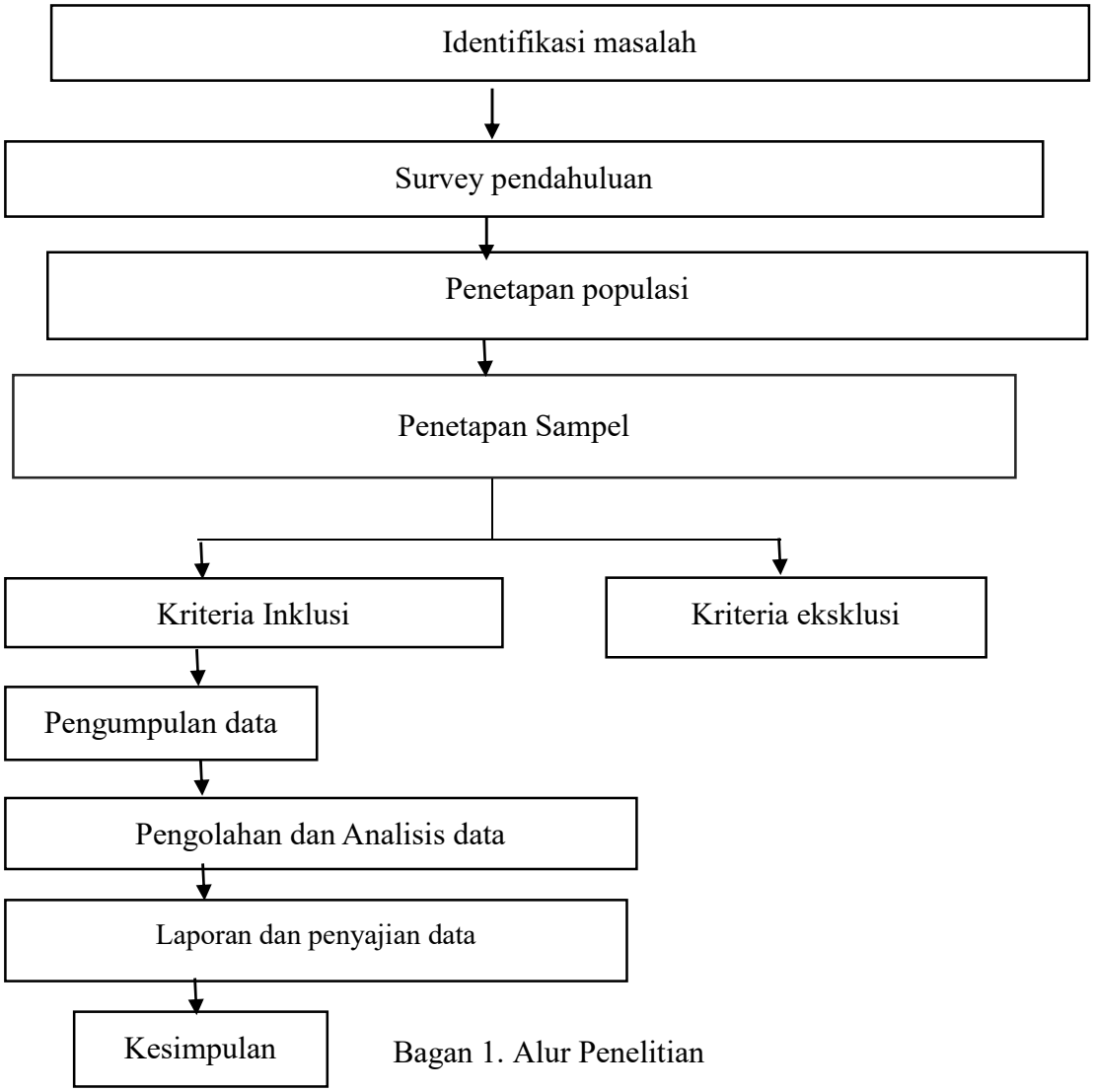

Bagan 1. Alur Penelitian

Bagan 2 diatas adalah bagan alur penelitian yang merupakan gambaran dari langkah-langkah penelitian. Penelitian ini bermula dari penentuan masalah, survey pendahuluan, penetapan populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisa data, daporan dan penyajian data serta terakhir kesimpulan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek penelitian dari Ibu dengan riwayat dirawat di ruang Isolasi COVID-19 di RSD Mangusada. Penelitian ini dilakukan 10-17 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah ibu dengan riwayat dirawat di ruang COVID-19 di RSD Mangusada, dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

a.Ibu riwayat dirawat di ruang isolasi COVID-19 Rumah Sakit Daerah (RSD) dengan riwayat *partus pervaginam* maupun *sectiocaesarea* dari bulan Maret- Oktober 2020.

b. Bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu riwayat dirawat di ruang isolasi COVID-19 Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada yang mempunyai penyakit kronis yang tidak memperbolehkan untuk memberikan ASI kepada bayinya.

2. Jumlah dan besar sampel

Sampel dalam penelitian ini seluruh Ibu yang riwayat dirawat di ruang isolasi COVID-19 pada bulan Maret-Oktober 2020 di RSD Mangusada dengan pertimbangan keberhasilan menyusui dapat diukur setelah bayi berumur 6 bulan (Kemenkes R.I.,

2019). Cara pengambilan sampel dengan *Total Sampling* Jumlah Ibu yang dirawat pada bulan tersebut sebanyak 45 orang. Sebanyak 42 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dengan *non probability* sampling jenis *purposive* sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu karena ada ibu yang dengan kondisi khusus tidak diperbolehkan menyusui bayinya.

E.Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yaitu umur, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yang didapat dan keberhasilan menyusui. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari rekam medis yang berupa nomor telepon responden.

2. Cara pengumpulan data

Penelitian ini bermula dari penentuan masalah, survey pendahuluan, penetapan populasi dan sampel. Cara pengambilan sampel dengan total sampling, dengan teknik *non probability* sampling jenis *purposive* sampling. Selanjutnya peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Bali yang kemudian dilanjukan dengan permohonan ijin kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Badung. Setelah surat keterangan penelitian terbit,

dilanjutkan dengan permohonan Kelaikan Etik Penelitian (*Ethical Clearance*) di RSD Mangusada. Setelah surat ijin terbit, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah uji valid, peneliti melanjutkan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner, yaitu memberikan kuesioner kepada seluruh responden yang berisi pertanyaan yang dijawab oleh responden melalui form elektronik. Bila responden tidak paham dalam penggunaan dalam form elektronik, maka akan dipandu melalui *Whatsapp* atau wawancara melalui telpon.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang berupa kuesioner yang digunakan untuk membantu pelaksanaan pengambilan data gambaran keberhasilan menyusui pada ibu riwayat dirawat diruang isolasi COVID-19 di RSD Mangusada, yang terdiri dari pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan diuji validitasnya maupun reabilitas. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan responden ibu nifas yang riwayat partus pada bulan Maret-Oktober 2021 yang tidak menjalani perawatan ruang isolasi sebanyak 20 orang.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu indikator sudah valid dan dapat menggambarkan keadaan pada populasi. Uji validitas biasanya dilakukan dengan metode *pearson correlation*. Suatu indikator dikatakan valid jika nilai dari *pearson correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai *r* dalam tabel. Indikator dalam kuisioner ini sudah menunjukkan valid, atau dapat dikatakan seluruh pertanyaan yang

digunakan sudah dapat menggambarkan keadaan pada populasi atau dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam suatu populasi.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan juga uji reliabilitas untuk menunjukkan kekonsistenan kuesioner tersebut apabila digunakan untuk mengukur hal yang sama di tempat lain. Nilai *Cronbach's Alpha* dari data adalah sebesar 0,833 dimana hasil ini lebih besar dibandingkan 0,7 sehingga data dikatakan reliabel, atau indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah terlebih dahulu mengikuti beberapa tahap proses pengolahan data (Notoatmojo, 2014). Tahap pengolahan data terdiri dari:

a. *Editing*

Kegiatan yang mencakup pemeriksaan kembali data-data yang dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan data. Sehingga data yang diperoleh lengkap.

b. *Coding*

Coding merupakan proses memberikan kode tertentu pada hasil penelitian. *Coding* terdiri dari memberikan indentitas sampel untuk menjaga kerahasiaannya dengan memberikan nomor angka pada setiap responden.

c. *Entering*

Upaya memasukkan data ke dalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan. Data tersebut dimasukkan ke dalam system computer untuk diolah dan dianalis.

a. *Tabulasi*

Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu semua data yang didapatkan setelah pengolahan data.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat*. *Analisis univariat* dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat maupun deskripsi karakteristik responden (Sugiyono, 2015). Peneliti melakukan analisis univariat dengan menggunakan komputer. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan persentase.

Analisa data yang terkumpul dengan menghitung persentase (%) jawaban dari responden dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

p= Persentase jawaban

f = *item* jawaban

n =jumlah responden

Keberhasilan pemberian ASI dan penerapan protokol kesehatan pada ibu menyusui ditentukan dengan kriteria penilaian. Menurut Suharsimi (2013) suatu tindakan dikatakan berhasil bila memenuhi > 75% dari jumlah terkait atau dalam kategori baik sekali.

Analisa tentang jawaban penerapan protokol kesehatan dalam pemberian ASI menggunakan kriteria presentase jawaban benar. Menurut Suharsimi (2013) keberhasilan suatu tindakan ditandai dengan kriteria presentase kesesuaian :

a. Persentase antara 76 - 100 = baik sekali

b. Persentase antara 51 – 75 = baik.

c. Persentase antara 26 - 50 =cukup.

d. Persentase ≤ 25 = kurang.

Analisa data yang terkumpul dari penerapan protokol kesehatan saat memberikan ASI dengan menghitung persentase (%) jawaban dari responden dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

P= Persentase jawaban benar

F= *item* jawaban benar

N =jumlah pertanyaan

b. Etika Penelitian

Menurut Riyanto (2011), dalam proses penelitian ini terutama dalam melakukan penelitian pada ibu riwayat di rawat di ruang isolasi COVID-19 RSD Mangusada harus memenuhi etika penelitian, yaitu:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Merupakan lembar persetujuan menjadi responden. Apabila responden bersedia diteliti maka harus mencantumkan tanda tangan dan apabila menolak maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka tidak perlu mencantumkan identitas.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi harus dijaga dan hanya melapor informasi yang berhubungan dengan peneliti.

4. *Beneficence* dan *Non Malefience* (bermanfaat dan tidak merugikan)

Peneliti harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan kepada responden.